

5. KESIMPULAN

Music video “Call Me a Quitter” memakan 2 hari waktu shooting dan menghasilkan *music video* berdurasi 12 menit 09 detik. Ditayangkan pada tanggal 16 Mei 2023 dan mendapat penonton sebanyak 10.000 orang setelah tayang 1 bulan. Direfrensikan dari trilogi film pendek “The End of The Endless” membuat *music video* ini memiliki sebuah narasi, berbeda dengan *music video* “Call Me a Quitter” yang sebelumnya.

Penulis menemukan *insights* setelah membuat penciptaan karya ini yaitu *contrast ratio* dapat memberikan kesan khusus terhadap sebuah karakter. *Focal point* dapat didapatkan dengan menggunakan *contrast ratio* dan mengontrol kontras pada karakter-karakter lainnya. Mengontrol dan memastikan bahwa *contrast ratio* tersebut akan konsisten merupakan hal yang sulit. Namun, hal ini dapat mengasah kemampuan penulis untuk beradaptasi dengan lokasi dan lampu yang dimiliki. Hal ini juga mengajarkan penulis untuk berpikir kreatif dalam merancang atau membuat titik lampu. Dengan adanya proses penciptaan karya ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit masalah yang ditemukan di dalam sebuah proses penciptaan terutama *music video*. Diawali dengan menerima ide dan konsep, melihat lokasi yang akan digunakan, hingga ke pengaplikasian ide dan konsep tersebut menjadi karya yang diinginkan. Permasalahan sulitnya lokasi tidak bisa membatasi tingkat kreatifitas *gaffer* dalam menentukan titik lampunya.

Proses pembuatan *music video* ini melalui banyak *brief* dan kompromi terhadap masing-masing departemen. Proses produksi merupakan waktu yang menantang bagi penulis karena penulis harus terus konsisten dalam menjaga *contrast ratio* pada karakter Aly dan tidak boleh melupakan karakter-karakter lainnya. Walaupun, karakter lainnya merupakan karakter pendukung, tetapi bukan berarti penulis dapat melepas pencahayaan terhadap karakter-karakter tersebut. Namun, pada akhirnya *music video* ini telah selesai dan mencapai *contrast ratio* yang diinginkan baik DOP maupun *client*.